

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Rakyat Indoensia (BRI) Tbk dengan ruang lingkup Pengaruh *Non Performing loan*(NPL) dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Tbk.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Pada 16 Desember 1895 Raden Wiraatmadja patih Purwekerto, dan rekan-rekannya yaitu Raden Atma Soepradja, R. Atma Soebrata. R. Jaja Soemitra, mereka mendirikan “De Purwekertoasche Hulp En Spaarbank Der Inlandische Hoofden” yang artinya : Bank tabungan dan penolong bagi priyayi yang disingkat menjadi Bank Priyayi, sebagai pengurusnya selain keempat orang tadi juga ada dari pihak pemerintah Belanda yaitu MC Brandes, CJN Vidvanck dan Al Schiif.

Bank priyayi ini atau tepatnya Bank Purwekerto berbentuk suatu perkumpulan yang dalam BW (KUH Per) diatur dalam pasal 1653, sebagai *zedelijk lichaam* atau disebut juga perkumpulan yang dikenal dengan hukum adat, tetapi karena pengurus Bank tersebut ingin Bank itu berbadan hukum terbatas, yaitu tanggung jawab hanya hingga modal yang diikutsertakan saja, dan supaya tetap berdiri terus walau pendirinya meninggal, maka Bank priyayi ini dibuat badan hukum menurut Stbl 1870-64, tentang status badan hukum

bagi perkumpulan. Syarat lain yang harus dipenuhi adalah akta pendiriannya harus autentik, dan dibubuhi tandatangan pejabat Pangreh Praja Belanda, yang ditunjuk sebagai “Fungerend Notaris”. Dan anggaran dasar itu baru disetujui tanggal 17 Agustus 1897, dan di Stbl No. 1897-205.

Pemerintah Belanda dan juga Asisten Residen baru sangat tertarik akan hukum adat desa yang bersifat gotong-royong. Kemudian dia berpendapat bahwa lembaga ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan Perkumpulan Bank yang bersifat kooferatif atau bersifat koperasi perkreditan.

Kemudian tahun 1898 pola ini dilaksanakan di Fort de Kock, yang dikenal dengan Bank Angku atau penduduk setempat mengatakan “Lumbung Putih” atau lumbung uang karena perlumbungan telah dikenal sangat lama, lalu setelah lembaga prekreditan ini muncul dimana-mana timbul bank-bank prekreditan yang wilayah kerjanya meliputi administrasi kabupaten, sehingga bank tersebut dinamakan Afdelingbank.

Pada zaman setelah merdeka maka pemerintah yang dengan keputusan No. 1-1946, tepatnya tanggal 22 Pebruari 1946 pemerintah mendirikan Bank Rakyat Indonesia. Tetapi BRI ini menghadapi masa percobaan yang berat karena setelah ada NICA, maka BRI dihapuskan. Tetapi setelah adanya keputusan Room-Royen BRI dibentuk kembali, tapi daerahnya terbatas hanya pada daerah Renville saja. Pada zaman RIS, BRI dipindahkan direksinya dari Yogyakarta ke Jakarta untuk dijadikan BARRIS (Bank Rakyat RIS), tetapi karena protes oleh kaum federalis maka diperbaharui kembali dengan PP. No.

26, tanggal 20 April 1951, LN. tahun 1951 No. 37, BRI dijadikan Bank menengah.

Dengan Perpu No. 41 tahun 1960 BRI diintegrasikan jadi BKTN (Bank Koperasi Tani Nelayan), kemudian dengan peraturan menteri keuangan No. 261206, tanggal 30 Nopember 1960 maka BKTN dinasionalisasikan jadi Bank tunggal, dengan nama Bank Negara Indonesia unit II.

Setelah Orde Baru berdasarkan TAP MRPS No. XXIII/MPRS 1966, maka Undang-Undang tahun 1967, dikeluarkan Undang-undang mengenai Perbankan 1967, dengan Undang-undang BI tahun 1968, yang mengembalikan fungsi BI jadi Bank central, kemudian Undang-undang No. 21-1968 tanggal 18 Desember 1968, tentang Undang-undang BRI tahun 1968, LN tahun 1968 No. 74, penjelasan dalam TLN No. 2874 maka BRI dihidupkan kembali.

### **3.1.2 Visi Misi Perusahaan**

#### **Visi BRI**

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

#### **Misi BRI**

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan

teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.

- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Adi Nugroho (2005 : 46) : “Metode deskriptif korelasional dipergunakan untuk menganalisis sejauh mana variabel-variabel dalam suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi”.

#### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, dimana variabel bebas terdiri dari *Non Performing loan*( $X_1$ ) dan tingkat suku bunga( $X_2$ ) disebut variabel bebas dan profitabilitas (Y)disebut variabel terikat profitabilitas (ROA). Berikut disajikan tabel operasional variabel

Tabel 3.1  
Operasional Variabel

<i>Variabel</i>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Skala</b>
<i>Non Performing Loan (NPL) (X<sub>1</sub>)</i>	Ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank Rakyat Indonesia beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan	- Kredit bermasalah - Total kredit yang diberikan	%	Rasio
Tingkat suku bunga (X <sub>2</sub> )	Harga yang ditetapkan Bank BRI Tbk dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu	- Besarnya suku bunga yang ditetapkan	%	Rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan Bank BRI Tbk untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu	- Laba Sebelum Pajak (EBIT) - Total Aktiva	%	Rasio

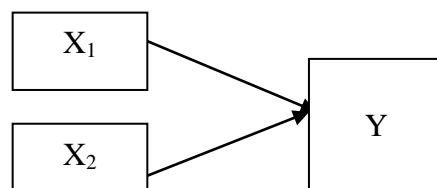
### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen BRI yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan telah dipublikasikan.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah regresi berganda. Alasan digunakannya model penelitian ini karena antara  $X_1$  dan  $X_2$  tidak ada keterkaitan langsung.

Paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1  
Model Penelitian

Keterangan :

$X_1$  = NPL  
 $X_2$  = Tingkat suku bunga  
 $Y$  = Profitabilitas

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Rasio

##### a. Analisa NPL

$$NPL = \frac{\text{kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

b. Analisis rasio profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

## 2. Asumsi Klasik

Secara teoritis, suatu model akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang baik bila dipenuhi asumsi klasik regresi yaitu asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastitas, uji linearitas dan uji autokorelasi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. (Gujarati, 2003: 108). Normalitas dilakukan dengan pengujian kolmogorov-Smirnov dengan kriteria uji nilai asymp. sign (p) >  $\alpha$  maka sebaran berdistribusi normal.

b. Menguji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Gujarati,2003;204). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melakukan regresi antar variabel bebas untuk menilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas. Bila nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Gujarati, 2003: 362)

c. Menguji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian ( $S^2$ ) dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Deteksi Autokorelasi Positif:

Jika  $d < d_L$  maka terdapat autokorelasi positif,

Jika  $d > d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi positif,

Jika  $d_L < d < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada kesimpulan yang pasti.

Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika  $(4 - d) < d_L$  maka terdapat autokorelasi negatif,

Jika  $(4 - d) > d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif,

Jika  $dL < (4 - d) < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada kesimpulan yang pasti.

### 3. Persamaan Regresi ganda

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh *non performing loan*(NPL) dan tingkat suku bunga terhadap *profitabilitas* pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. menggunakan alat analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ni adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana nilai a dan b dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

(Sugiyono, 2006 : 283)

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = NPL

X<sub>2</sub> = Tingkat suku bunga

a = Nilai Y seandainya X = 0

b = Koefisien regresi

n = Jumlah periode yang diteliti

### 4. Koefisien Determinasi dan Koefisien Non Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



Koefisien Determinasi =  $(R^2) \times 100\%$

Rumus R :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \quad (\text{Sugioyono, 2006 : 257})$$

Dimana :

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Sedangkan untuk besarnya pengaruh faktor lain selain NPL dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Koefisien non Determinasi =  $(1 - R^2) \times 100\%$

### 3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis secara keseluruhan

a. Nyatakan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0$  ;  $\rho = 0$  Tidak ada pengaruh NPL dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas periode 2005 - 2015 pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

$H_a$  ;  $\rho \neq 0$  Ada Pengaruh NPL dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas periode 2005 - 2015 pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

b. Statistik Uji

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan, penulis mengujinya dengan statistik uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

(Sugiono, 2006 : 190)

Dimana :

R = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel.

c. Kriteria Uji

Kriteria uji yang digunakan adalah

- Jika Sig/Pvalue  $< \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika Sig/Pvalue  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2. Pengujian hipotesis secara parsial

a. Nyatakan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0$  ;  $\rho = 0$  Tidak ada Pengaruh NPL terhadap profitabilitas periode 2005 - 2015 pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

$H_a$  ;  $\rho \neq 0$  Ada Pengaruh NPL terhadap profitabilitas periode 2005 - 2015 pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

$H_0$  ;  $\rho = 0$  Tidak ada Pengaruh tingkat suku bunga terhadap profitabilitas periode 2005 - 2015 pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk..

$H_a$  ;  $\rho \neq 0$  Ada Pengaruh tingkat suku bunga terhadap profitabilitas periode 2005 - 2015 pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk..

b. Statistik Uji

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan, penulis mengujinya dengan statistik uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

$t$  = besarnya  $t$  hitung

$r$  = koefisien korelasi

$n - 2$  = derajat kebebasan

c. Kriteria uji

Kriteria uji yang digunakan adalah

- Jika Sig/Pvalue  $< \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika Sig/Pvalue  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.